



## Ulaskan Pasar

**Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 17 Oktober 2018 kembali mengalami kenaikan di tengah menguatnya mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika.**

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mencapai 130 bps dimana kenaikan harga yang cukup besar didapati pada tenor 8 - 20 tahun. Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara hingga 18 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 10 bps. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan berkisar antara 1 - 9 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang mencapai 30 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami penurunan hingga sebesar 11 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 10 hingga 40 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami penurunan imbal hasil hingga sebesar 18 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 130 bps.

Pergerakan harga Surat Utang Negara yang kembali mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika serta didorong oleh sentimen positif dari pernyataan Menteri Keuangan yang menyatakan bahwa defisit APBN tahun 2018 akan berpotensi lebih rendah dari 2,0%. Kedua faktor tersebut mendorong investor untuk melakukan pembelian Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya kenaikan harga. Selain itu, membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka *Credit Default Swap* (CDS) juga menjadi faktor yang mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin.

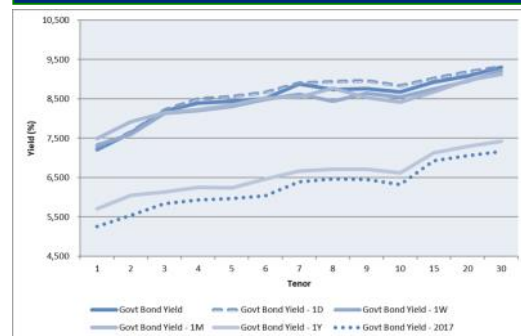
Secara keseluruhan, adanya kenaikan harga Surat Utang Negara telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing-masing sebesar 12 bps untuk tenor 5 tahun dan 20 tahun di level 8,370% dan 9,027%. Adapun untuk tenor 10 tahun dan 15 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 13 bps masing-masing berada pada level 8,632% dan 8,836%.

Kenaikan harga juga terjadi pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, meskipun kenaikan yang terjadi relatif terbatas dan tidak sebesar yang didapati pada Surat Utang Negara dengan mata uang Rupiah. Pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, kenaikan harga yang terjadi hingga 25 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya mencapai 2 bps. Harga dari INDO37 mengalami kenaikan sebesar 15 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya sebesar 1 bps di level 5,417%. Adapun harga dari INDO28 mengalami kenaikan yang kurang dari 5 bps sehingga tidak banyak berpengaruh terhadap tingkat imbal hasilnya, yang tercatat di level 4,687%. Terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor pergerakan imbal hasil US Treasury yang justru mengalami kenaikan jelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*).

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,34 triliun dari 40 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,54 triliun. Obligasi Negara seri FR0065 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp994,43 miliar dari 42 kali transaksi di harga rata-rata 83,32% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp869,08 miliar dari 66 kali transaksi di harga rata-rata 98,47%. Sedangkan Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp402,64 miliar dari 35 kali transaksi di harga rata-rata 100,56% dan diikuti oleh perdagangan SR009 senilai Rp52,07 miliar dari 18 kali transaksi di harga rata-rata 99,02%.

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0065	90,52	80,15	82,34	994,43	42
FR0077	100,65	98,01	100,00	869,08	66
FR0064	88,87	83,75	84,75	861,94	50
FR0072	97,00	92,50	92,75	828,65	80
FR0074	94,52	88,60	89,50	819,74	14
FR0078	99,25	97,50	99,00	709,30	46
FR0071	102,25	100,75	102,01	442,13	15
FR0059	90,10	89,00	89,89	414,13	18
FR0075	89,25	84,75	86,75	371,97	53
FR0070	99,02	98,45	99,02	335,50	5

Sumber : IDX

### Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR008	100,67	99,00	100,60	402,64	35
SR009	99,25	97,40	98,70	52,07	18
PBS012	100,00	95,37	95,60	34,98	10
PBS014	95,98	95,98	95,98	10,08	1
PBS019	97,70	97,67	97,70	5,50	2
SR010	99,50	94,90	95,25	3,50	6
PBS004	72,00	72,00	72,00	0,03	1

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, 47 seri surat utang korporasi diperdagangkan dengan volume perdagangan mencapai Rp1,39 triliun. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri A (ADMFO4ACN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp150,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 99,36% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri B (WSKT03BCN3) senilai Rp140,0 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada sepanjang sesi perdagangan menunjukkan penguatan, bergerak pada kisaran 15150,00 hingga 15186,50 per Dollar Amerika dan ditutup dengan mengalami penguatan sebesar 50,50 pts (0,33%) di level 15150,00 per Dollar Amerika. Menguatnya mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika terjadi di tengah melemahnya mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia serta penurunan harga minyak dunia. Selain Rupiah, mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika diantaranya adalah mata uang Baht Thailand (THB) yang menguat sebesar 0,40% dan mata uang Dollar Taiwan (TWD) yang menguat sebesar 0,23%. Adapun mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika adalah mata uang Yuan China (CNY) dan Rupee India (INR) yang sama - sama mengalami pelemahan sebesar 0,22%.

Pergerakan imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi sebagai respon pelaku pasar atas beberapa sentimen di pasar surat utang global. Imbal hasil US Treasury pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan masing - masing di level 3,203% dan 3,367% untuk tenor 10 tahun dan 30 tahun setelah notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika menunjukkan bahwa Bank Sentral Amerika masih akan melanjutkan kebijakan moneter untuk menaikkan suku bunga acuan guna menjaga stabilitas ekonomi Amerika Serikat. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) mengalami penurunan masing - masing di level 0,463% dan 1,587%. Adapun surat utang India pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan di level 7,911%.

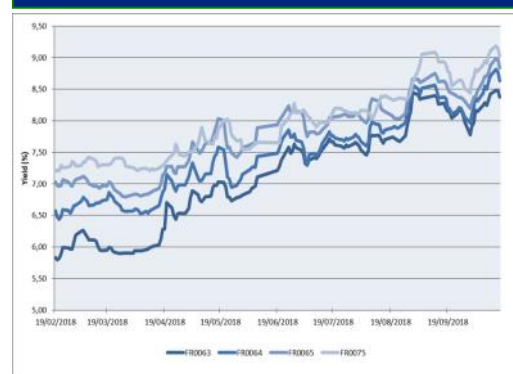
Secara teknikal, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin belum merubah arah tren pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih bergerak dengan arah penurunan harga. Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi dalam dua hari perdagangan terakhir telah mendorong harga Surat Utang Negara menjauhi area jenuh jual (*oversold*). Apabila kenaikan harga masih berlanjut dalam beberapa hari kedepan, akan membuka peluang terjadinya perubahan arah tren pergerakan harga, dari tren penurunan menjadi tren kenaikan harga dalam jangka pendek.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak bervariasi yang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri, katalis positif dari pernyataan Menteri Keuangan yang menyatakan bahwa defisit APBN 2018 akan di bawah level 2,0% masih akan menjadi faktor pendorong kenaikan harga. Hanya saja, kenaikan harga akan dibatasi oleh faktor kembali naiknya imbal hasil US Treasury dan potensi penguatan mata uang Dollar Amerika sebagai respon atas disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*) yang menunjukkan bahwa The FED masih akan melanjutkan kebijakan kenaikan suku bunga acuan.

#### Rekomendasi

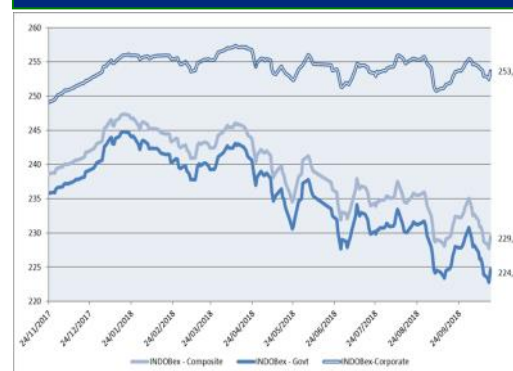
Dengan masih adanya potensi kenaikan harga di pasar sekunder, maka kami menyarankan strategi trading dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah hingga panjang dengan pilihan sebagai berikut : FR0070, FR0044, FR0040, FR0042, FR0054, FR0074, dan FR0068. Adapun bagi investor yang ingin melakukan penukaran Surat Utang Negara tenor pendek dengan tenor menengah dan panjang dapat mengikuti lelang pembelian kembali Surat Utang Negara dengan cara penukaran (*Debt Switch*) yang diadakan oleh pemerintah melalui Dealer Utama.

#### Imbal Hasil SUN seri Acuan



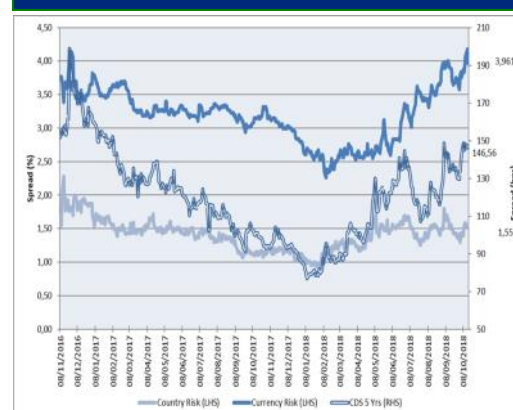
Sumber : Bloomberg

#### Indeks Obligasi (INDOBex)



Sumber : IBPA, Bloomberg

#### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- **Rencana lelang pembelian kembali Surat Utang Negara dengan cara penukaran (*Debt Switch*) dengan mekanisme *Many To Many* pada tanggal 18 Oktober 2018.**

Pada hari Kamis, 18 Oktober 2018, Pemerintah akan melakukan lelang pembelian kembali Surat Utang Negara dengan cara penukaran (*debt switch*). Lelang dilakukan melalui MOFiDS (*Ministry of Finance Dealing System*) trading platform mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB.

Harga penawaran dinyatakan dalam harga bersih (*clean price*) dengan satuan harga dalam bentuk persentase sampai dengan dua desimal dan kelipatan 0,05 persen. Volume penawaran minimum adalah Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) atau 1.000 (seribu) unit, dengan kelipatan Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) atau 1.000 (seribu) unit. Seri-seri Obligasi Negara yang dapat ditawarkan oleh pemegang Obligasi Negara (*source bond*) adalah seri Obligasi Negara sebagaimana berikut ini :

Seri	Jatuh Tempo	Kupon*	Bunga Berjalan per unit*
FR0069	15-Apr-19	7,88%	1.731,00
FR0036	15-Sep-19	11,50%	12.072,00
FR0031	15-Nov-20	11,00%	48.125,00

Adapun Obligasi Negara penukar (*destination bond*) yang ditawarkan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Seri	Jatuh Tempo	Kupon*	Harga Penawaran	Bunga Berjalan*
FR0077	15-Mei-24	8,13%	98,35%	35.547,00
FR0078	15-Mei-29	8,25%	97,60%	36.094,00

\*Kupon dan bunga berjalan per unit ON yang berlaku pada saat setelmen tanggal 23 Oktober 2018

Pengumuman hasil lelang akan disampaikan oleh Pemerintah pada tanggal 18 Oktober 2018. Setelmen akan dilaksanakan melalui sistem BI-SSSS (*Bank Indonesia - Scripless Securities Settlement System*) pada tanggal 23 Oktober 2018.

### Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,168	3,164	0,004	0,12%
UK	1,594	1,607	-0,013	-0,80%
Germany	0,473	0,490	-0,016	-3,25%
Japan	0,142	0,144	-0,002	-1,30%
Singapore	2,573	2,574	-0,002	-0,07%
Thailand	2,779	2,813	-0,035	-1,24%
India	7,911	7,874	0,037	0,47%
Indonesia (USD)	4,720	4,725	-0,005	-0,11%
Indonesia	8,633	8,763	-0,130	-1,49%
Malaysia	4,115	4,127	-0,012	-0,29%
China	3,577	3,579	-0,002	-0,04%

Sumber : Bloomberg

### Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	147,38	191,56	302,38	425,36	7,209
2	147,17	188,17	310,22	460,68	7,635
3	146,41	199,61	308,22	491,12	8,189
4	146,74	213,56	306,41	517,08	8,389
5	148,31	222,30	307,93	539,21	8,443
6	150,73	225,57	312,96	558,27	8,517
7	153,50	225,38	320,60	575,04	8,879
8	156,20	223,55	329,74	590,25	8,736
9	158,56	221,17	339,40	604,55	8,762
10	160,40	218,74	348,88	618,50	8,681

Sumber : IBPA, Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04ACN3	idAAA	99,37	99,36	99,37	150,00	2
WSKT03BCN3	A-(idn)	100,00	100,00	100,00	140,00	4
ISAT02ACN3	idAAA	98,91	98,90	98,91	120,00	3
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,07	100,00	100,07	91,40	5
ADMF04CCN3	idAAA	100,10	100,10	100,10	80,00	1
BEXI02BCN7	idAAA	100,52	100,47	100,52	80,00	6
PNBN02CN3	idAA	91,50	91,30	91,50	75,00	4
SMLPPI01B	idA+(sy)	100,00	100,00	100,00	66,00	6
BEXI04ACN1	idAAA	98,10	98,10	98,10	65,00	1
ADMF04BCN1	idAAA	98,44	98,44	98,44	60,00	1

Sumber : IDX

### Harga Surat Utang Negara

Data per 17-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,49	100,52	100,52	0,20	6,777%	6,781%	(0,42)	0,495	0,478
FR36	11,500	15-Sep-19	0,91	103,82	103,82	(0,10)	7,079%	7,078%	0,11	0,885	0,855
FR31	11,000	15-Nov-20	2,08	106,55	106,54	1,00	7,528%	7,533%	(0,51)	1,842	1,775
FR34	12,800	15-Jun-21	2,66	111,17	111,16	0,60	8,044%	8,046%	(0,24)	2,271	2,184
FR53	8,250	15-Jul-21	2,74	100,32	100,25	6,50	8,110%	8,137%	(2,68)	2,463	2,367
FR61	7,000	15-May-22	3,58	96,00	95,74	26,10	8,311%	8,399%	(8,81)	3,124	2,999
FR35	12,900	15-Jun-22	3,66	114,86	114,86	0,00	8,118%	8,118%	-	2,969	2,853
FR43	10,250	15-Jul-22	3,74	105,69	105,47	22,25	8,437%	8,505%	(6,82)	3,145	3,018
FR63	5,625	15-May-23	4,58	89,73	89,35	37,70	8,370%	8,478%	(10,79)	3,964	3,805
FR46	9,500	15-Jul-23	4,74	103,79	103,53	26,80	8,505%	8,573%	(6,83)	3,859	3,701
FR39	11,750	15-Aug-23	4,83	112,39	112,09	29,70	8,557%	8,628%	(7,10)	3,819	3,663
FR70	8,375	15-Mar-24	5,41	98,45	98,45	0,00	8,739%	8,739%	-	4,420	4,235
FR77	8,125	15-May-24	5,58	98,43	97,92	51,20	8,481%	8,599%	(11,86)	4,433	4,253
FR44	10,000	15-Sep-24	5,91	106,17	105,75	41,90	8,641%	8,730%	(8,88)	4,611	4,420
FR40	11,000	15-Sep-25	6,91	111,07	110,99	8,70	8,823%	8,839%	(1,60)	5,081	4,867
FR56	8,375	15-Sep-26	7,91	98,35	97,36	99,00	8,664%	8,843%	(17,84)	5,879	5,635
FR37	12,000	15-Sep-26	7,91	117,44	117,44	(0,40)	8,882%	8,881%	0,06	5,489	5,256
FR59	7,000	15-May-27	8,58	89,79	88,79	100,00	8,713%	8,894%	(18,10)	6,260	5,999
FR42	10,250	15-Jul-27	8,74	107,89	107,92	(2,60)	8,927%	8,923%	0,41	5,950	5,696
FR47	10,000	15-Feb-28	9,33	107,02	107,11	(8,60)	8,873%	8,860%	1,31	6,290	6,022
FR64	6,125	15-May-28	9,58	83,88	83,13	74,90	8,632%	8,763%	(13,10)	6,937	6,650
FR71	9,000	15-Mar-29	10,41	101,42	100,61	81,40	8,787%	8,907%	(12,04)	6,943	6,651
FR78	8,250	15-May-29	10,58	97,93	96,83	109,90	8,549%	8,713%	(16,33)	6,971	6,686
FR52	10,500	15-Aug-30	11,83	110,39	110,39	0,00	9,048%	9,048%	-	7,163	6,853
FR73	8,750	15-May-31	12,58	99,04	97,74	130,80	8,876%	9,053%	(17,74)	7,564	7,242
FR54	9,500	15-Jul-31	12,74	103,50	103,47	2,40	9,029%	9,032%	(0,31)	7,566	7,239
FR58	8,250	15-Jun-32	13,66	94,65	93,46	119,20	8,933%	9,093%	(16,01)	8,052	7,708
FR74	7,500	15-Aug-32	13,83	87,82	87,74	8,30	9,060%	9,071%	(1,17)	8,358	7,996
FR65	6,625	15-May-33	14,58	82,06	81,13	93,00	8,836%	8,968%	(13,26)	8,702	8,334
FR68	8,375	15-Mar-34	15,41	94,17	94,07	10,40	9,083%	9,097%	(1,32)	8,660	8,284
FR72	8,250	15-May-36	17,58	93,49	92,57	92,60	8,992%	9,104%	(11,20)	8,973	8,587
FR45	9,750	15-May-37	18,58	106,79	106,54	25,45	8,989%	9,017%	(2,71)	8,874	8,492
FR75	7,500	15-May-38	19,58	86,08	85,14	93,70	9,027%	9,143%	(11,62)	9,526	9,115
FR50	10,500	15-Jul-38	19,74	112,73	112,24	48,80	9,097%	9,146%	(4,90)	9,056	8,662
FR57	9,500	15-May-41	22,58	101,07	101,07	0,00	9,384%	9,384%	-	9,362	8,943
FR62	6,375	15-Apr-42	23,49	71,32	71,32	0,00	9,430%	9,430%	-	10,537	10,063
FR67	8,750	15-Feb-44	25,33	95,57	96,11	(53,90)	9,202%	9,145%	5,71	10,129	9,683
FR76	7,375	15-May-48	29,58	81,19	81,09	9,70	9,241%	9,253%	(1,15)	10,469	10,006

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	12-Oct-18	15-Oct-18
<b>BANK</b>	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	657,35	642,35
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	86,10	88,48
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	86,10	88,48
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.575,05	1.560,22
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,85	116,07
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	192,43	192,13
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	850,46	848,23
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,31	158,48
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	217,17	217,12
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	63,86	53,70
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	134,28	132,97
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.318,50	2.291,06
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	(0,397)	(2,230)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

**IDR - USD**



Sumber : Bloomberg

**Dollar INDEX**



Sumber : Bloomberg

**FR0063**



Sumber : Bloomberg

**FR0064**



Sumber : Bloomberg

**FR0065**



Sumber : Bloomberg

**FR0075**



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhammad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales  
ratna.nurhasanah@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 322

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp: (021) 2980 3111  
Fax: (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.